

**VARIASI POLA KALIMAT DAN ISI PESAN WACANA PERSUASI PADA
BUKU *MODERN ISLAMIC PARENTING* KARYA DR. HASAN SYAMSI**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ANGGRAENI DEWI SULISTYOWATI

A310140189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**VARIASI POLA KALIMAT DAN ISI PESAN WACANA PERSUASI PADA
BUKU *MODERN ISLAMIC PARENTING* KARYA DR. HASAN SYAMSI**

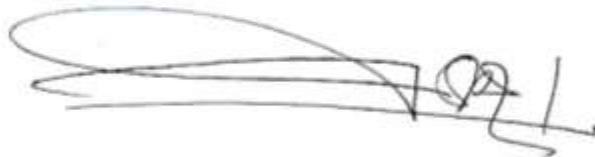
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANGGRAENI DEWI SULISTYOWATI
A310140189

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Atiqah Sabardila', is written over a horizontal line.

Dr. Atiqah Sabardila, M.Hum.
NIK. 472

HALAMAN PENGESAHAN

**VARIASI POLA KALIMAT DAN ISI PESAN WACANA PERSUASI PADA
BUKU *MODERN ISLAMIC PARENTING* KARYA DR. HASAN SYAMSI**

**OLEH
ANGGRAENI DEWI SULISTYOWATI**

A310140189

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari, Kamis 28 Juni 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Pravitno
NIP.19650428199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam penulisan pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.



Surakarta, 3 Juni 2017

ANGGRAENI DEWI SULISTYOWATI
A310140189

VARIASI POLA KALIMAT DAN ISI PESAN WACANA PERSUASI PADA BUKU *MODERN ISLAMIC PARENTING* KARYA DR. HASAN SYAMSI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) variasi pola kalimat pada wacana persuasi pada buku *Modern Islamic Parenting* karya Dr. Hasan Syamsi, (2) isi pesan yang terkandung dalam wacana persuasi, (3) pemanfaatan wacana persuasi yang digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di tingkat SMA. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian isi. Metode pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode simak dengan teknik lanjutan catat. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode padan intralingual dilanjutkan teknik lesap dan teknik sisip. Berdasarkan 80 kalimat pengisi wacana dalam buku *Modern Islamic Parenting* karya Dr. Hasan Syamsi, ditemukan 26 variasi pola kalimat persuasi. Dampak isi pesan yang terkandung dalam wacana persuasi di buku *Modern Islamic Parenting* didominasi berupa nasehat bagi orang tua untuk mendengarkan keluhan anak dan senantiasa bermunajat pada Allah dalam segala perkara. Wacana persuasi dapat digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA yaitu pada isi pesan teks persuasi. Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu 3.3 menganalisis isi pesan teks persuasi baik melalui lisan maupun tulisan.

Kata kunci: wacana persuasi, variasi pola kalimat, isi pesan, bahan ajar.

ABSTRACT

This study to describe: (1) the variation of sentences form discourse based on Modern Islamic Parenting's book written by Dr. Hasan Syamsi, (2) the moral value of persuasive discourse, (3) the use of persuasive discourse as teaching materials "bahasa Indonesia" at SMA. This research uses descriptive method qualitative which approachment using content analysis. The methods and techniques used in this research is collection methods with note continue techniques. Data which collected then analysed by intralingual equal method, continued with dissapeared and inserted technique. Based 80 discourse filler sentences on Modern Islamic Parenting written by Dr. Hasan Syamsi, was found the good form of persuasive discourse so reader can understand easily what writer goals for. The impact of moral value on persuasive discourse Modern Islamic Parenting's book dominated by advice for parents to listen their children complaint and always praying to Allah every case. The use of persuasive discourse as teaching materials "bahasa Indonesia" at SMA is moral value of persuasive text. Basic Competency used is 3.3 analyzing persuasive text in the spoken also written.

Key Words: *Persuasive discourse, sentences form variation, moral value, teaching materials.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu wacana yang terdapat dalam buku *Modern Islamic Parenting* karya Dr. Hasan Syamsi adalah wacana persuasi. Menurut Wacana persuasi digunakan dengan tujuan agar pengarang mudah menyampaikan informasi pada pembaca. Wacana ini bersifat membujuk pembaca agar melakukan hal yang dipersuasikan pengarang.

Wujud bahasa yang ditemukan dalam buku ini beragam, karenanya penulis memilih wujud bahasa yang bersifat persuasi. Klasifikasi bentuk persuasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75 kalimat untuk variasi pola dan 40 wacana isi pesan. Wujud wacana persuasi yang berisi pesan agar orang tua mendengarkan keluhan kesah anak banyak mendominasi buku ini. Hal ini sesuai dengan teori menurut Malik (1994:151) tentang salah satu prinsip wacana persuasi adalah membujuk demi konsistensi, khalayak lebih memungkinkan untuk mengubah perilaku mereka apabila perubahan yang dianjurkan sejalan dengan kepercayaan, sikap dan nilai mereka saat ini.

Menurut Chaer (2012:267) wacana adalah satuan bahasa terlengkap, yang dalam hierarki kebahasaan merupakan satuan gramatikal terbesar dan tertinggi. Rani dkk, (2006:3) wacana merupakan satuan bahasa yang paling besar yang digunakan untuk berkomunikasi. Salah satu jenis wacana yang mendominasi dalam buku *Modern Islamic Parenting* adalah wacana persusasi. Menurut Sumarlam (2010:20) wacana persuasi adalah wacana yang isinya bersifat ajakan atau nasihat, biasanya ringkas dan menarik, serta bertujuan untuk mempengaruhi secara kuat pembaca atau pendengar agar melakukan nasihat atau ajakan tersebut.

Variasi pola kalimat menurut Markhamah (2013:81) menjelaskan analisis kalimat berdasarkan fungsi unsur-unsurnya adalah kegiatan mengidentifikasi unsur-unsur suatu kalimat dalam menduduki suatu fungsi dari kalimat yang bersangkutan. Menurut Djajasudarma (2015:14) makna referensial merupakan makna yang berhubungan langsung dengan kenyataan atau *referent* (acuan). Makna referensial mempunyai hubungan dengan konsep tentang sesuatu yang telah disepakati bersama oleh masyarakat bahasa. Buku *Modern Islamic*

Parenting memiliki makna referensial yang bersifat ajakan, perintah, bujukan, meyakinkan dan saran.

Selain bermanfaat bagi orang tua, buku ini juga bermanfaat sebagai referensi bahan ajar bagi guru bahasa Indonesia. Menurut Lestari (2013:iii) bahan ajar adalah sumber belajar yang sampai saat ini memiliki peranan penting untuk menunjang proses pembelajaran. Isi pesan dapat dijadikan referensi sumber belajar yang memiliki peranan penting untuk menunjang proses pemahaman siswa.

Salah satu keunggulan bahan ajar menurut Mulyono (dalam Lestari, 2013:1) adalah bahan ajar memiliki relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya, sehingga siswa dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperolehnya. Siswa diharapkan mampu menganalisis isi pesan teks persuasi, hal ini sesuai dengan KD pada kurikulum 2013 yaitu KD. 3.3 Menganalisis teks persuasi baik melalui lisan maupun tulisan.

Sufanti (2007) mengkaji iklan cetak obat-obatan dan kosmetik, menemukan penanda kohesi leksikal dan gramatikal didominasi oleh elipsis, substitusi, dan repetisi dalam 15 wacana pada iklan cetak obat-obatan dan kosmetik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengisi wacana iklan obat-obatan dan kosmetik ditemukan 33 struktur fungsional (1) (S)POK, (2) (S)P, (3) KSPOK, (4) SP, (5) K(S)PO, (6) SPOK, (7) KSP, (8) (S)PO, (10) SPPel, (11) SPK, (12) (S) Ppel, (13) SPK, (14) (S)PpelK, (15) (S)PO; (S)P, (16) (S)PO;(S) PK, (17) (P)S, (18) (S)P; (S) KP; (S) PO, (19)K (S)PK, (20) SPPelK, (21) SKP;(S)PO, (22) KSPK, (23) (S)POKK, (24) KSPO, (25) (S) PK, (26) (S) PKOK, (27) KSPPel, (28)KSPPel, (29) PS, (30) SPO;SPPel, (31) KSP (32) (S)PO;SPPel serta (33) SPPel; (S)Ppel. Temuan Sufanti sama bahwa data yang dianalisis menggunakan struktur fungsional.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Variasi Pola Kalimat dan Isi Pesan Wacana Persuasi pada Buku *Modern Islamic Parenting* Karya Dr. Hasan Syamsi”. Adapun penelitian ini memiliki 3 tujuan (1) Mendeskripsikan variasi pola kalimat wacana persuasi

pada buku *Modern Islamic Parenting* karya Dr. Hasan Syamsi; (2) Mengidentifikasi isi pesan yang terkandung dalam wacana persuasi pada buku *Modern Islamic Parenting* karya Dr. Hasan Syamsi; (3) Mendeskripsikan pemanfaatan wacana persuasi yang digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di tingkat SMA.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2007:7) mendefinisikan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, gambar dan bukan angka-angka yang disampaikan dalam bentuk verbal. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata, klausa dan kalimat yang mengandung wacana persuasi dalam buku *Modern Islamic Parenting* karya Dr. Hasan Syamsi. adapun sumber data pada penelitian ini adalah buku *Modern Islamic Parenting* karya Dr. Hasan Syamsi dari penerbit Aishar Publishing. Kehadiran peneliti sebagai pembuat perencanaan, pengumpulan data, penganalisis data, sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitiannya sendiri.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik lanjutan berupa catat. Selanjutnya, data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode padan berupa teknik dasar dan lanjutan. Aspek menemukan variasi pola kalimat menggunakan teknik lesap dan sisip. Teknik PUP juga digunakan untuk isi pesan yang terkandung dalam wacana persuasi. Teknik HBSP digunakan untuk pemanfaatan wacana persuasi sebagai bahan ajar sehingga mempunyai keterkaitan dengan KD.

3. PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Kalimat pengisi wacana persuasi yang terdapat dalam buku *Modern Islamic Parenting* ditemukan 26 variasi pola kalimat. Selain itu, isi pesan yang terkandung dalam wacana persuasi sebanyak 15 isi pesan. Teks persuasi dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA.

3.1.1 Variasi Pola Kalimat pada Wacana Persuasi dalam buku *Modern Islamic Parenting* karya Dr.Hasan Syamsi

Analisis kalimat atas fungsi unsur-unsurnya berarti menganalisis apakah suatu unsur dalam suatu kalimat fungsi sebagai subjek, predikat, objek, pelengkap ataupun sebagai keterangan (Markhamah, 2013:82).

Peneliti menemukan 26 variasi pola dari 75 data kalimat pengisi wacana persuasi keseluruhan. Variasi pola kalimat yang dimaksud adalah (1) SPK dan (2) SPOK masing-masing sebanyak 9 pola; (3) SP dan (4) SPO masing-masing sebanyak 7 pola; (5) SPPel sebanyak 6 pola; (6) KSPOK masing-masing sebanyak 5 pola; (7) SPKK, (8) (S)POK, (9) SPOKK, (10) SPOK-SPO-(S)PK masing-masing sebanyak 3 pola; (11) (S)PO, (12) SPPelK, (13) SPO-SPK, (14) (S)PPelK masing-masing sebanyak 2 pola; (15) SKP, (16) KSPOK-(S)PPel, (17) SPel-(S)PK, (18) SPOK-(S)POK, (19) K(S)PO1O2, (20) KSPPel-K(S)P, (21) SPK-S(P), (22) (S)PO-SPO, (23) (S)PO-SPK, (24) (S)PK-SPK, (25) SPPel-SPKK, (26) K(S)PKO-SPK masing-masing sebanyak 1 pola kalimat.

Berikut contoh analisis variasi pola kalimat.

3.1.1.1 Pola SP

- (1) Ayah cerdas adalah ayah yang saat masuk rumah ...oleh-oleh. (halaman 28)

S P

3.1.1.2 Pola (S)PO

- (1) Kenapa (Ayah) tidak menanamkan rasa cinta...sebelum-sebelumnya? (hal. 29)

(S) P O

3.1.1.3 Pola SPO

- (1) Ayah harus selalu ingat bahwa segala sesuatu yang ilusi....realita. (hal.28)

S P O

3.1.2 Isi Pesan Wacana Persuasi pada Buku *Modern Islamic Parenting* Karya Dr. Hasan Syamsi

Peneliti menemukan 40 data wacana persuasi mengandung 15 isi pesan persuasi. Isi pesan persuasi yang dimaksud adalah (1) mendengarkan keluhan

kesah anak sebanyak 5 isi pesan; (2) bermunajad pada Allah, (3) mengajak orang tua menjadi teladan, dan (4) mengajarkan akhlak sejak dini sebanyak 4 isi pesan; (5) mengajarkan anak berkata baik, (6) tidak berlebihan mengawasi anak, (7) Ayah berperan penting dalam mendidik anak masing-masing sebanyak 3 isi pesan; (8) mengikuti kegiatan yang bermanfaat, (9) menghindari perselisihan saat ada anak, (10) tidak menuruti semua keinginan anak, (11) mengajarkan anak bersyukur, (12) bersikap adil dalam segala hal, (13) mendorong anak berkelakuan baik, masing-masing sebanyak 2 isi pesan; (14) membujuk nenek dan kakek untuk tidak memberikan ajaran yang berseberangan, dan (15) memberikan hukuman pada anak dengan bijak masing-masing sebanyak 1 isi pesan.

Berikut contoh data wacana persuasi yang mengandung isi pesan.

3.1.2.1 Isi Pesan Ajakan Menjadi Orang Tua Teladan bagi Anak-anaknya

- (1) **Ingatlah** bahwa Anda adalah teladan bagi anak-anak Anda. Untuk itu, jangan melakukan apapun selain yang membuat Allah dan Rasul-Nya ridha. (Subbab: Gandenglah Anak Menuju Allah, halaman 59)

Data (1) mengandung isi pesan agar orang tua tidak melakukan apapun yang membuat Allah dan Rasul tidak ridha, karena mereka menjadi teladan bagi anak-anaknya. Kata **ingatlah** pada data (1) merupakan kata ajakan untuk mengingatkan bahwa orang tua adalah teladan bagi anak-anaknya.

3.1.2.2 Isi Pesan Mengikuti Kegiatan yang Bermanfaat

- (5) **Ajaklah** ia untuk melakukan suatu kegiatan, seperti berenang dan sebagainya. Ajaklah ia jalan-jalan ke tempat-tempat umum atau berkunjung ke kerabat dan teman. (Hal-hal yang Harus Anda Ketahui, halaman: 50)

Data (5) mengandung pesan agar orang tua hendaknya mengikutsertakan anak dalam berbagai kegiatan. Kegiatan yang mengisi waktu luang anak dapat menghindari anak dari kecanduan menonton televisi. Kata “**ajaklah**” pada data (5) merupakan kata ajakan untuk mengikutsertakan anak dalam suatu kegiatan yang bermanfaat.

3.1.2.3 Isi Pesan Mengajarkan Akhlak pada Anak Sejak Dini

- (7) Janganlah menakuti anak dengan hadis-hadis tentang murka dan siksa Allah, neraka dan kengeriannya. **Mulailah** dari dorongan daripada menyampaikan ancaman, sehingga perasaan keagamaan anak tumbuh di atas makna-makna cinta dan harapan. (Subbab: Gandenglah Anak Menuju Allah, halaman 55)

Data (7) mengandung isi pesan mengajak orang tua membangun akidah anak dimulai dari dorongan dari ancaman. Membangun akidah yang benar dalam diri anak sejak dini memang sangat penting, namun perasaan keagamaan anak tumbuh di atas cinta. Kata “**mulailah**” pada data (7) merupakan kata perintah untuk menanamkan akhlak anak sejak dini.

3.1.3 Pemanfaatan Wacana Persuasi sebagai Bahan Ajar

Pemanfaatan wacana persuasi sebagai bahan ajar dikaji peneliti memiliki dasar kurikulum yang sesuai pada kurikulum 2013. Teks persuasi dapat digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia untuk kelas XII jenjang SMA. Hal ini sesuai dengan Kompetensi Dasar yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu KD 3.3 Menganalisis teks persuasi baik lisan maupun tulisan. Adapun indikator yang harus dicapai dalam penerapan KD tersebut adalah 3.3.1 Peserta didik dapat menganalisis isi pesan teks persuasi.

3.2 Pembahasan

Penelitian Sufanti (2007) ditemukan jenis penanda kohesi leksikal dan gramatikal didominasi oleh elipsis, substitusi, dan repetisi. Temuan lain yang didapatkan berupa struktur fungsional sebanyak 33 pola dan pola yang mendominasi adalah SP sebanyak 22 dan (S)PO sebanyak 15, sedangkan penelitian ini pola yang paling dominan adalah SPK dan SPOK. Akan tetapi, pola struktur fungsional yang ditemukan Sufanti lebih banyak yaitu 33 pola sedangkan penelitian ini sebanyak 26.

Kedua, temuan penelitian Prasetyaningtyas (2012) mengidentifikasi bahwa setiap iklan memiliki media penyampai pesan-pesan tertentu oleh produsen. Iklan rokok ini memiliki pesan sosial yang dimaknai oleh publik melalui berbagai tanda yang ditangkap atas pembacaan iklan tersebut.

Temuan ini menguatkan penelitian penulis dalam mengupas isi pesan wacana persuasi buku *Modern Islamic Parenting* melalui berbagai tanda yang ditangkap penulis.

Silvia (2013) melakukan penelitian menggunakan data berupa skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga. Hasil temuannya berupa 13 hubungan makna dalam kalimat luas, penjumlahan, pertuturan, pemilihan, lebih, perlawanan, waktu isi, perbandingan, sebab, akibat, harapan, kegunaan dan cara. Temuan peneliti dengan temuan Silvia memiliki persamaan berupa analisis wacana persuasi, namun temuan Silvia lebih fokus terhadap hubungan makna dalam kalimat luas menurut AA Fokker sedangkan penelitian ini menganalisis kalimat menurut Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.

Penelitian sejenis yang berjudul “Types of Predicate-Subject Construction in Indonesian” oleh Wagati (2013). Penelitiannya menunjukkan bahwa ada 7 tipe konstruksi pola P-S dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan fungsi komunikasinya, konstruksi P-S dapat ditemukan dalam konstruksi kalimat pertanyaan, kalimat perintah, kalimat seruan, dan kalimat berita. Persamaan penelitian Wagati dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis konstruksi pola kalimat. Pola kalimat Wagati dianalisis berdasarkan fungsi komunikasinya dalam konstruksi kalimat pertanyaan, perintah, seruan, dan berita, sedangkan penelitian ini hanya pada kalimat perintah, berita, dan pertanyaan saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Kuswoyo (2014) berjudul “Declarative Sentence Pattern In ‘Laskar Pelangi’ and Rainbow Troops’: A Translation Study of Indonesian To English”. Hasilnya pada pola Subjek-Pelengkap dalam bahasa Indonesia mencakup frasa adjektifa, frasa numeralia, frasa preposisi, frasa nominal namun dalam bahasa Inggris hanya mencakup frasa gramatikal saja. Persamaan penelitian Kuswoyo dengan penelitian ini adalah sama-sama mendeskripsikan pola kalimat. Perbedaananya Kuswoyo mendeskripsikan pola kalimat deklaratif antara 2 novel sekaligus, sedangkan penelitian ini pola kalimat pada wacana persuasi pada satu buku saja.

Penelitian Shahnaz (2014) menggunakan artikel “The Pleasure of Reading” sebagai bahan kajiannya. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa dalam artikel tersebut ditemukan bentuk elipsis, konjungsi, substitusi dan kohesi leksikal. Elemen kohesi dipaparkan dalam teks yang akhirnya berkontribusi menjelaskan keseluruhan makna dalam teks itu secara meningkat. Penelitian Shahnaz hanya membatasi penelitiannya dari segi kohesi gramatikal saja, sedangkan penelitian ini memaparkan variasi pola kalimat pengisi wacana persuasi.

Penelitian Sorraya (2014) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Kompleks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMK” menghasilkan pengembangan isi dalam bahan ajar teks prosedur kompleks berdasarkan aspek-aspek (1) kesesuaian bahan ajar pembelajaran dengan materi, (2) kemudahan isi bahan ajar, (3) kesesuaian isi bahan ajar berbicara dengan KD-KD dalam standar isi, (4) keaktualan isi bahan ajar teks prosedur kompleks dilihat dari kebutuhan siswa, (5) kejelasan petunjuk yang menyertai bahan ajar, dan (6) kemanfaatan bahan ajar. Temuan dalam penelitian Sorraya menguatkan penelitian ini dalam aspek kesesuaian bahan ajar dengan KD.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan dalam bab IV dapat disimpulkan bahwa:

Variasi pola kalimat pada wacana persuasi pada buku *Modern Islamic Parenting* karya Dr. Hasan Syamsi adalah 26 variasi pola dari 75 data kalimat pengisi wacana persuasi keseluruhan. Variasi pola kalimat yang dimaksud adalah (1) SPK dan (2) SPOK masing-masing sebanyak 9 pola; (3) SP dan (4) SPO masing-masing sebanyak 7 pola; (5) SPPel sebanyak 6 pola; (6) KSPOK masing-masing sebanyak 5 pola; (7) SPKK, (8) (S)POK, (9) SPOKK, (10) SPOK-SPO-(S)PK masing-masing sebanyak 3 pola; (11) (S)PO, (12) SPPelK, (13) SPO-SPK, (14) (S)PPelK masing-masing sebanyak 2 pola; (15) SKP, (16) KSPOK-(S)Ppel, (17) SPel-(S)PK, (18) SPOK-(S)POK, (19) K(S)PO1O2, (20)

KSPPel-K(S)P, (21) SPK-S(P), (22) (S)PO-SPO, (23) (S)PO-SPK, (24) (S)PK-SPK, (25) SPPel-SPKK, (26) K(S)PKO-SPK masing-masing sebanyak 1 pola kalimat.

Peneliti menemukan 40 data wacana persuasi mengandung 15 isi pesan persuasi. Isi pesan persuasi yang dimaksud adalah (1) mendengarkan keluhan kesah anak sebanyak 5 isi pesan; (2) bermunajat pada Allah, (3) mengajak orang tua menjadi teladan, dan (4) mengajarkan akhlak sejak dini sebanyak 4 isi pesan; (5) mengajarkan anak berkata baik, (6) tidak berlebihan mengawasi anak, (7) Ayah berperan penting dalam mendidik anak masing-masing sebanyak 3 isi pesan; (8) mengikuti kegiatan yang bermanfaat, (9) menghindari perselisihan saat ada anak, (10) tidak menuruti semua keinginan anak, (11) mengajarkan anak bersyukur, (12) bersikap adil dalam segala hal, (13) mendorong anak berkelakuan baik, masing-masing sebanyak 2 isi pesan; (14) membujuk nenek dan kakek untuk tidak memberikan ajaran yang berseberangan, dan (15) memberikan hukuman pada anak dengan bijak masing-masing sebanyak 1 isi pesan. Isi pesan dominan berupa saran agar orang tua mendengarkan keluhan kesah anak .

Teks persuasi dapat digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia untuk kelas XII jenjang SMA. Hal ini sesuai dengan Kompetensi Dasar yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu KD 3.3 Menganalisis teks persuasi baik lisan maupun tulisan. sejarah yang ditemukan dalam buku *Modern Islamic Parenting* dan bisa diterapkan sebagai bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul.2012.*Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2013. *Semantik 2: Relasi Makna Paradigmatik, Sintagmatik, dan Derivasional*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kuswoyo, Heri. 2014. "Declarative Sentence Pattern In 'Laskar Pelangi' and Rainbow Troops': A Translation Study of Indonesian To English". *Advances in Language and Literary Studies* 5 (1): 117-120.

- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademi Permata.
- Malik, Dedy Djameluddin dan Yosali Iriantara. 1994. *Komunikasi Persuasif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- arkhamah. 2013. *Ragam dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasetyaningtyas, Ayu. 2012. "Analisis Semiotik dan Wacana pada Iklan Rokok LA Lights 'Yang Lain Bersandiwara, Gue Apa Adanya!'" versi topeng Monyet di Media Televisi". *Jurnal Skriptorium* 1(3):32-48. Diakses pada tanggal 2 Maret 2018 (<http://journal.unair.ac.id/downloadfullpapers-skriptoriumed93ba90f0full.pdf>).
- Rani, Abdul, dkk. 2006. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Shahnaz, Ambreen dan akifa Imtiaz. 2014. "How A Text Binds Together: Discourse Analysis of A Newspaper Article". *International Journal of English and Education* 3(1):228-249. Diakses pada tanggal 8 Maret 2018 (http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/40559873/how_a_text_binds_together_revised.pdf).
- Silvia, Ratna Mega. 2013. "Wacana Persuasi dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga". *Jurnal Skriptorium* 2(2):76-85. Diakses pada tanggal 2 Maret 2018 (<http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/skriptorium8f70044a06full.pdf>).
- Sorraya, Artifa. 2014. "Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Kompleks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMK". *Jurnal NOSI* 2(2):13-28.
- Sufanti, Main dan Atiqah Sabardila. 2007. "Penanda Kohesi Gramatikal dan Leksikal: Kasus pada Iklan Cetak Obat-obatan dan Kosmetik". *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra* 19(1): 84-91. Diakses pada tanggal 2 Maret 2018 (<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/%20MAN%20SUFANTI.pdf?sequence=1>).

- Sumarlam. 2010. *Analisis Wacana: Teori dan Praktik*. Surakarta: Putaka Cakra.
- Syamsi, Hasan. 2014. *Modern Islamic Parenting*. Solo: Aishar Publishing.
- Wagati, dkk. 2013. "Types of Predicate-Subject Constructions in Indonesian". *International Journal of Linguistics* 5(5): 59-74.